

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian *deskriptif korelasi*, dimana untuk mengetahui hubungan korelatif antara tingkat pengetahuan remaja dengan stigma masyarakat terhadap pandemi covid dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* dimana pengukuran variabel yang diteliti dalam penelitian hanya dengan satukali pada satu waktu.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian di Desa Tlogorejo kecamatan Guntur Kabupaten Demak pada 21 Desember 2020 - 2 Januari 2021

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan semua subyek yang akan diteliti dan terpenuhi karakteristik yang ditentukan oleh peneliti (Agus Riyanto, 2019). Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah semua remaja Desa Tlogorejo kecamatan Guntur Kabupaten Demak sebanyak 215 remaja

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili atau representatif populasi (Agus Riyanto, 2019). Penentuan

jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan :

N : Besar Populasi

n : Besar Sampel

d : Tingkat Kesalahan (10 %)

penentuan jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$n = \frac{215}{1+215(0,1)^2}$$

$$n = \frac{215}{3,15} = 68,2 \text{ dibulatkan menjadi } 69$$

3. Metode pengambilan sampel

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik non-random sampling Teknik non-random yakni teknik sampel dimana tidak semua populasi dapat memiliki kesempatan yang sama sebagai sampel. Metode sampel menggunakan *purposive sampling* dimana pengambilan sampel berdasarkan suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Agus Riyanto, 2019)

Sampel penelitian memiliki 2 kriteria tertentu yaitu

a) Kriteria inklusi

(1) Bersedia menjadi responden

(2) Dapat mengaplikasikan *smartphone/gadget*

(3) Dapat membaca dengan baik

(4) Remaja usia 11-20 tahun

b) Kriteria eksklusi

(1) Remaja yang tunanetra

(2) Tidak memiliki *smartphone/gadget*

(3) Bukan warga/remaja tetap di Desa Tlogorejo

D. Definisi operasional

Tabel 3.1 definisi operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Variabel Independen tingkat pengetahuan remaja	hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu obyek tertentu	Kuesioner dengan 17 item pertanyaan dengan pilihan jawaban 1. Benar tahu 2. Tidak sepenuhnya tahu 3. Sama sekali salah 4. Tidak tahu	total skor baik :52-68 cukup : 34-51 kurang : 17-33	ordinal
Variabel Dependen: stigma remaja	ciri negatif yang menempel pada pribadi seseorang karena pengaruh lingkungannya ,	kuesioner <i>The Acceptance and Action Questionnaire – Stigma (AAQ-S)</i> sebanyak 21 item pertanyaan dengan pilihan jawaban 1.Selalu 2.Jarang 3.Kadang 4.tidak pernah	total skor berstigma:> 21 tidak berstigma : 21	ordinal

E. Alat Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini ada dua yaitu kuesioner pengetahuan dan stigma remaja

1. Kuesioner pengetahuan

Kuesioner ini di adopsi dari penelitian Behnam Honarvar, et al (2020) dengan nilai *Alpha Cronbach* adalah 0,641 pada item pengetahuan. dengan pilihan jawaban yaitu benar (4), tidak sepenuhnya tahu (3), sama sekali salah (2), tidak tau (1). Peneliti melakukan uji validitas dan reabilitas pada tanggal 4 Desember 2020 di SMA N 2 DEMAK dengan menggunakan rumus teknik korelasi *pearson product moment* dengan *software computer*, diperoleh hasil nilai r hitung antara 0,520-0,939 > r table (0,444 dengan taraf signifikansi 5%), artinya semua pernyataan variabel pengetahuan adalah valid, sedangkan untuk uji reliabilitas diperoleh hasil nilai *alpha cronbach* (α) dari variabel pengetahuan yakni 0,780 > (0,60), artinya pernyataan yang digunakan adalah *reliable*

2. Kuesioner stigma

Kuesioner stigma menggunakan *the acceptance and action questionnaire stigma* dengan nilai *Alpha Cronbach* 0,84 yang terbagi menjadi 2 subitem yaitu fleksibilitas dan ketidakfleksibelan psikologis. Pada item fleksibilitas termasuk dalam pengalaman pribadi seseorang pada saat ini dan terlibat. Pada item ketidak fleksibelan psikologis termasuk dalam reaksi psikologis yakni dengan tindakan seseorang (Hayes, Strosahl &

Wilson, 2011).

Tabel 3.2 Kisi-kisi AAQ-S

indikator	no item
<i>Psychological Inflexibility Subscale</i>	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11
<i>Psychological Flexibility Subscale</i>	12,13,14,15,16,17,18,19,20,21

Pada kuesioner ini terdapat 4 pilihan jawaban yaitu Selalu (4), Jarang (3), Kadang (2), tidak pernah (1) , pada kuesioner ini teradpat 21 item pertanyaan, dengan hasil interpretasi jika nilai 21 maka tidak memiliki stigma dan jika nilai > 21 maka berstigma.

Kuesioner ini dilakukan uji validitas dan reabilitas pada tanggal 4 desember 2020 di SMA N 2 Demak pada 20 responden dengan menggunakan rumus korelasi *pearson product moment* dengan *software computer*. Dari hasil analisa tersebut diperoleh hasil nilai r hitung antara 0,531-0,981 $>$ r table (0,444 dengan taraf signifikansi 5%), artinya semua pernyataan variabel stigma adalah valid, sedangkan untuk uji reliabilitas diperoleh hasil nilai *alpha cronbach* (α) dari variabel stigma yakni 0,772 $>$ (0,60), artinya pernyataan variabel stigma adalah *reliable*.

F. Prosedur Pengumpulan Data

1. Prosedur Pengumpulan Data

Langkah – langkah dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

2. Prosedur Administrasi

- a) Peneliti mengajukan surat permohonan studi pendahuluan dari institusi Universitas Ngudi Waluyo pada tanggal 10 November

2020 dengan no surat 00090/SM/F.kes/Unw/XII/2020

- b) Peneliti mengajukan surat studi pendahuluan dari institusi ke Dinas Kesehatan Kabupaten demak pada tanggal 04 Desember 2020 dengan no surat 440/05/5/2020
- c) Selanjutnya diajukan kepada Puskesmas Guntur 1 dan selanjutnya di sampaikan kepada kepala desa Tlogorejo
- d) Selanjutnya peneliti mengajukan surat permohonan pengambilan data dari institusi universitas ngudi waluyo pada tanggal 16 Desember 2020 dengan no surat 00120/SM/F.Kes/UNW/XII/2020
- e) Peneliti mengajukan surat penelitian ke Puskesmas Guntur 1 pada tanggal 8 Desember 2020 dengan no surat 449.1//2020
- f) Selanjutnya mengajukan surat peneitian ke kecamatan Guntur pada tanggal 21 Desemebr 2020 dengan no surat 346/2017/XII/2020

3. Prosedur Teknis penelitian masa pandemic Covid-19

- a) Setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian di Desa Tlogorejo pada 21 Desember 2020, peneliti koordinasi pada RT di Desa Tlogorejo setempat untuk mengambil data remaja
- b) Selanjutnya peneliti menentukan sampel remaja yang diambil menjadi sampel peneliti yang sesuai dengan kriteia inklusi
- c) Selanjutnya peneliti mengumpulkan data no telephone yang dapat dihubungi untuk melakukan komunikasi untuk mempermudah proses penelitian
- d) Peneliti memulai melakukan komunikasi pada responden apda

tanggal 22 Desember 2020, peneliti melakukan komunikasi dengan calon responden melalui *whatsapp*,

- e) Peneliti meminta waktu responden untuk dilakukan proses penelitian, peneliti memberitahu tujuan dan manfaat penelitian meminta persetujuan menjadi responden
- f) Responden yang setuju untuk dijadikan responden diberikan alamat *web* atau *link google form* untuk mengisi kuesioner, dan peneliti menjelaskan cara mengisi kuesioner
- g) Peneliti memberikan waktu mengisi kuesioner selama 1 jam, selanjutnya peneliti meminta konfirmasi pada responden yang sudah melakukan pengisian
- h) Setelah selesai melakukan penelitian pada seluruh sampel, peneliti melakukan tabulasi dan memproses melakukan pengolahan data dan menganalisa, menginterpretasikan data yang sudah dibuat serta membuat pembahasan penelitian
- i) Penelitian berlangsung selama 13 hari (tanggal 21 Desember- 2 Januari 2021), peneliti mendapat kesulitan dalam mendapatkan waktu senggang responden karena responden memiliki jadwal untuk pembelajaran daring.

G. Etika Penelitian

Etika yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan calon responden dengan memberikan keterangan persetujuan (A, Aziz, 2011). Data persetujuan menjadi responden terdapat pada *google form*, jika

skore 3 Sama sekali salah diberi

skore 2

Tidak tahu diberi

skore 1 “stigma remaja”

Selalu skore 4

Jarang skore 3

Kadang skore 2

Tidak pernah skore 1

2. *Coding* (Pemberian kode)

Peneliti memberikan kode pada data untuk mempermudah pengelompokan. Code yang digunakan sebagai berikut :

“tingkat pengetahuan ”

Kategori baik diberi kode 3

Kategori cukup diberi kode 2

Kategori kurang

diber

i kode 1 “stigma masyarakat ”

Kategori tidak berstigma diberi kode 1

Kategori berstigma diberi kode 2

3. *Tabulating*

Peneliti melakukan penyusunan data, peneliti melakukan proses tabulasi terhadap data karakteristik dari responden sebagai landasan untuk penyusunan pembahasan.

4. *Entering*

Peneliti melakukan proses pemasukan data hasil scoring,

koding dan data karakteristik responden ke dalam *microsoft excel*.

5. *Transferring* (Pemindahan)

Peneliti memindai kode dari *microsoft excel* ke SPSS untuk mempercepat proses analisa data.

6. *Cleansing*

Setelah data yang dimasukkan ke dalam program SPSS selesai, peneliti memastikan data sesuai dengan sebenarnya atau untuk mencari ada kesalahan atau tidak pada data yang sudah di *entry*.

I. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian (soekidjo notoadmodjo, 2018). Analisa univariat bertujuan untuk melihat hasil distribusi frekuensi, dan persentase dari tiap variabel yaitu tingkat pengetahuan dan stigma remaja serta karakteristik .

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yang dilakukan terhadap 2 variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (soekidjo notoadmodjo, 2018). Dalam penelitian ini syarat uji chi square terpenuhi, maka uji dalam penelitian ini menggunakan uji *Chi Square*.